



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN PENDAMPING ATAU
KELUARGA PASIEN YANG MASUK SELAMA FASE
PERAWATAN MELALUI MEDIA BANNER DI UPTD PUSKESMAS
LUBUK PINANG KABUPATEN MUKOMUKO**

Disusun oleh :

Nama : Stefen Karlos, A.Md.Kep.
NIP : 20021101 202506 1 001
Jabatan : Perawat Terampil
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Kelas/Kelompok : 3
No. Absen : A39.3.30
Angkatan : XXXIX

**PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI
BPSDM KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Upaya Peningkatan Kepatuhan Pendamping atau Keluarga Pasien Yang Masuk Selama Fase Perawatan Melalui Media Banner di UPTD Puskemas Lubuk Pinang Kab.Mukomuko

NAMA : Stefen Karlos, A.Md.Kep
NIP : 20021101 202506 1 001
PANGKAT/GOL : PENGATUR/II.C
JABATAN : PERAWAT TERAMPIL
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KELAS/KELOMPOK : 3
NO. PRESENSI : A39.3.30

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi..

Bukittinggi, 19 Desember 2025

Coach,



ANGGY REONAL, S.STP,M.A.P
NIP. 19901010 201406 1 001

Mentor,



Ns. Bayu Arfina F, S.Kep.
NIP. 19821018 200604 2 003

Mengetahui

**Kepala PPSDM Kementerian Dalam
Negeri Regional Bukittinggi**

Sarjayadi, SS., M.A.P.

NIP.19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 - 19.00 WIB
Tempat : PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIX Tahun 2025

JUDUL : UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN KELUARGA ATAU
PENDAMPING PASIEN YANG MASUK SELAMA FASE
PERAWATAN MELALUI MEDIA BANNER DI UPTD
PUSKESMAS LUBUK PINANG KAB.MUKOMUKO
DISUSUN OLEH : STEFEN KARLOS, A.Md.Kep
KELOMPOK : 3
NO. PRESENSI : A39.3.30
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
JABATAN : PERAWAT TERAMPIL

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH



ANGGY REONAL, S.STP,M.A.P
NIP. 19901010 201406 1 001

PENGUJI

Pramana WS, S.Sos, M.Si

PESERTA

STEFEN KARLOS, A.Md.Kep
NIP. 20020206 202504 2 002

MENTOR



Ns. Bayu Arfina Faridawati, S.Kep
NIP. 19821018 200604 2 003

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	12
A. Deskripsi Isu.....	12
1) Isu Ke-1 : Rendahnya kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yang masuk selama fase perawatan.....	12
2) Isu Ke-2 : Belum optimalnya kepatuhan petugas pelayanan Kesehatan melaksanakan cuci tangan 6 langkah pada 5 momen	15
3) Isu Ke-3 : Masih ditemukannya sampah di tempat sampah yang tidak sesuai dengan jenis klasifikasinya.....	19
B. Penetapan <i>Core</i> Isu.....	22
C. Analisis <i>Core</i> Isu.....	23
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	24
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	27
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi	27
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	28
C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai – Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK).....	42
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu.....	44
E. Manfaat terselesainya <i>Core</i> Isu.....	45
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Rekomendasi	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Analisis Isu Metode AKPL.....	18
Tabel 3.2 Analisis Penyebab Isu.....	19
Tabel 4.1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	27
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	28
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana & Realisasi Habitulasi.....	43
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	45
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.....	5
Gambar 2. 2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pinang Struktur.....	6
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi puskesmas lubuk pinang	8
Gambar 3. 1 Rendahnya kepatuhan pendamping atau keluarga Pasien.....	13
Gambar 3. 2 Belum Optimalnya Penerapan 6 Langkah cuci tangan.....	17
Gambar 3. 3 Situasi sampah yang dibuang tidak sesuai klasifikasinya	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pelayan publik meliputi banyak hal, dalam berbagai kehidupan, seperti pelayanan administrasi negara, bidang pendidikan, sosial, kesehatan dan lain sebagainya. Setiap ruang pelayanan tersebut memiliki unit pelaksana terpadu, mulai dari unit terkecil hingga unit terbesar dalam lingkup nasional. Dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan Negara sebagaimana tertuang dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun Aparatur Sipil Negara sebagai pelaksana kebijakan yang memiliki integritas, profesional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat, dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sesuai UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2023 yang mengatur tentang fungsi ASN (Aparatur Sipil Negara) yaitu sebagai Pelaksana kebijakan publik, Pelayan Publik, dan Perekat dan pemersatu bangsa yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik (masyarakat). Untuk mewujudkan fungsi-fungsi ini maka diperlukan sosok ASN yang profesional, yaitu ASN yang mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga tugas jabatannya dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Untuk dapat membentuk sosok ASN profesional seperti diatas tersebut perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur Pelatihan Dasar (LatSar).

Sebagai salah satu jenis pelatihan yang strategis dalam rangka pembentukan karakter PNS serta nilai-nilai dasar PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) dan nilai-nilai pada kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN (Surat Edaran Menteri PANRB No. 20 Tahun 2021 Tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding ASN).

Setiap peserta pelatihan juga dituntut untuk Mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari tersebut melalui proses pembiasaan diri dalam pembelajaran agenda habituasi, yang termaksud di dalamnya kegiatan aktualisasi. Melalui kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat membentuk kemampuan peserta dalam menerjemahkan teori ke dalam praktik dan mengaplikasikan gagasan menjadi sebuah kegiatan yang dapat diterapkan di satuan kerja masing-masing. Kegiatan yang akan dilakukan bersumber dari teridentifikasinya suatu kondisi permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja sebagai isu yang harus di pecahkan.

Sebagai ujung tombak pelayanan bagi pasien yang rawat jalan dan rawat inap, Puskesmas Lubuk Pinang secara terus menerus berupaya mengingatkan kepada seluruh petugas agar dalam memberi pelayanan selalu memperhatikan standart pelayanan essensial dengan rasa penuh tanggung jawab. Sebagai salah satu fasilitas kesehatan tingkat Pertama di daerah yang memfasilitasi ruang perawatan (Rawat inap), Puskesmas Lubuk Pinang terus menghadapi tantangan dengan terus meningkatnya jumlah kunjungan pasien. Meskipun tidak semua pasien merupakan pasien dengan penyakit sub-spesialistik yang perlu dirujuk ke RSUD. Namun mau tidak mau, sepanjang fasilitas kesehatan lainnya ditingkat atau kelas lebih rendah yang belum memadai, maka kunjungan pasien akan terus meningkat yang akan banyak menimbulkan permasalahan yaitu penumpukan jumlah pasien dan banyaknya kerumunan diantaranya pendamping atau keluarga

pasien. Terdapat 5 kamar dengan 1-3 tempat tidur yang menyebabkan terjadinya kerumunan yang cukup signifikan di area ruang rawat inap, kurangnya informasi aturan tegas dan SDM yang sedikit sehingga banyaknya pendamping atau keluarga pasien yang masuk, 4-5 orang bahkan lebih yang masuk menyebabkan ruang rawat inap tampak kumuh dan padat.

Kenyamanan pasien sudah tentu menjadi prioritas yang seharusnya menjadi hak setiap pasien. Akan tetapi, kondisi tersebut menyebabkan banyak resiko bagi pasien, petugas, dan pendamping atau keluarga pasien. Perlu adanya aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien di ruang rawat inap, oleh karena itu dengan pembuatan media banner untuk pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien diharapkan dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penulis membuat suatu rancangan aktualisasi yang berjudul “Upaya Peningkatan Kepatuhan Pendamping atau Keluarga Pasien Yang Masuk Selama Fase Perawatan Melalui Media Banner di Puskesmas Lubuk Pinang ”

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di Puskesmas Lubuk Pinang adalah:

- a. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
- b. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;

- c. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
- d. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
- e. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
- f. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
- g. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilakukan di Puskesmas Lubuk Pinang dengan sasaran kegiatan yaitu pasien dan/atau keluarga pasien sebagai yang menerima pelayanan informasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan di Ruang Rawat Inap Puskesmas Lubuk Pinang, Kegiatan ini dilakukan pada masa habituasi yaitu pada tanggal 22 Oktober s/d 07 Desember 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi.

1. Gambaran Umum Wilayah Puskesmas Lubuk Pinang

Berdasarkan letak geografis, Kecamatan Lubuk Pinang merupakan salah satu daerah bagian utara di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu.



Gambar 2.1 UPTD Puskesmas Lubuk Pinang

Dengan Luas wilayah Kecamatan Lubuk Pinang dipergunakan untuk lahan pertanian, mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatas dengan kabupaten pesisir selatan, Sumatera Barat.
- Sebelah Timur : Berbatas dengan Kecamatan V Koto.
- Sebelah Selatan : Berbatas dengan Kecamatan V koto dan Kecamatan Air Manjuntio
- Sebelah Barat : Berbatas dengan kecamatan XIV Koto.

Luas wilayah Kerja Puskesmas seluruhnya 92,71km² atau 2,30% dari luas Kabupaten Mukomuko. Wilayahnya merupakan dataran rendah,

ketinggian diatas permukaan laut berkisar antara 14-32 meter.Hampir semua desa dilalui DAS (Daerah Aliran Sungai). Dikenal dengan nama Sungai Air Manjunt. Desa yang memiliki luas terbesar adalah desa Lubuk Pinang dengan luas 24,10 km² atau sekitar 26% dari luas Kecamatan Lubuk Pinang. Sementara desa yang memiliki luas terkecil adalah desa Lubuk Gedang dengan luas 5,42 km² atau sekitar 5,85% dari luas Kecamatan. Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pinang terdiri dari 7 desa .

Puskesmas lubuk pinang berlokasi di desa lubuk pinang kecamatan lubuk pinang kabupaten mukomuko provinsi bengkulu. Puskesmas terdiri atas poli rawat jalan, ruang farmasi, ruang bersalin, ruang laboratorium,dan igd serta ruang rawat inap. Terdapat juga rumah dinas serta akses jalan kaki dan kendaraan bermotor serta lahan untuk Parkir. Puskesmas lubuk pinang memiliki armada roda 4 dan roda 2 yang memadai. Fasilitas keamanan mendukung penanggulangan pencegahan dan keamanan yang memadai, dikelilingi pagar permanen dengan 1 pintu masuk utama.



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pinang

2. Visi dan Misi UPTD Puskesmas Lubuk Pinang

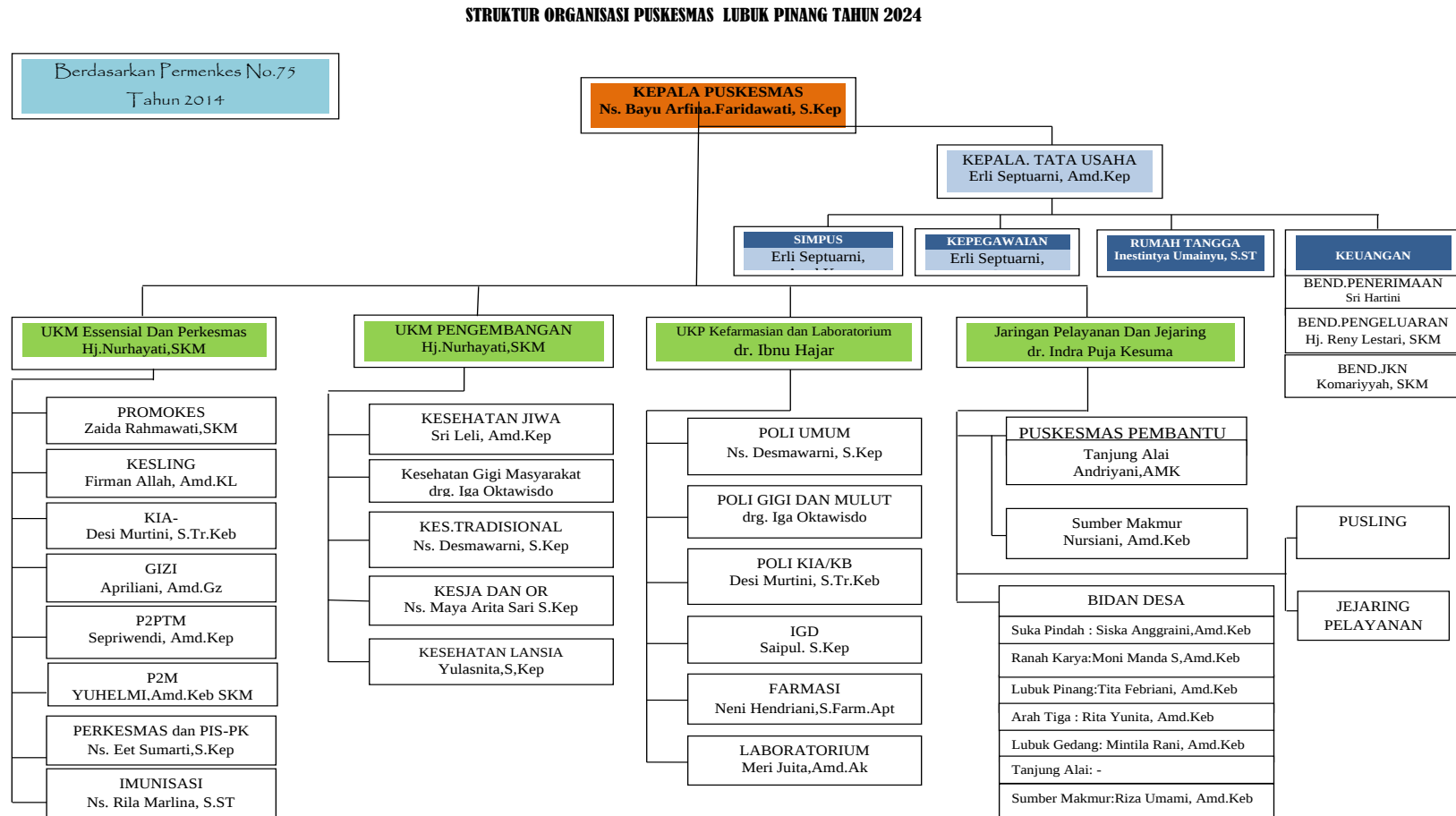
A. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Lubuk Pinang yang Sehat dan Mandiri.”

B. Misi

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang prima, profesional, merata dan terjangkau.
2. Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan.
3. Mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan.
4. Mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat.
5. Menjalin kerjasama lintas program dan lintas sektor.

3. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Lubuk Pinang



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Lubuk Pinang

B. Profil Peserta

A. Data diri

Penulis adalah seorang staf Puskesmas Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko yang memiliki jabatan sebagai Perawat Terampil. Berikut profil penulis secara umum :

Nama	: Stefen Karlos, A.Md.Kep
NIP	: 20021101 202506 1 001
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bengkulu, 01 November 2002
Agama	: Islam
Pangkat/Golongan Ruang	: Pengatur/IIC
Jabatan	: Perawat Terampil
Unit Kerja	: Puskesmas Lubuk Pinang
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Pendidikan	: D III Keperawatan STIKes Sapta Bakti

B. Tugas Fokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Sebagai Perawat Terampil, memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan di Puskesmas yang meliputi:

1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
2. Melakukan Komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
3. Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif

4. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah resiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif
5. Memberikan oksigenasi sederhana
6. Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/bencana/kritikal
7. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas resiko penularan infeksi
8. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah
9. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area anak
10. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area maternitas
11. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area Komunitas
12. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area Jiwa
13. Melakukan tindakan terapi komplementer/holistik
14. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi
15. Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif

16. Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan
17. Melakukan perawatan luka
18. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Isu ke-1 : *Rendahnya Kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yang masuk selama fase perawatan*

Patient safety merupakan tanggung jawab semua pihak yang berkaitan dengan pemberi pelayanan Kesehatan Pasien, mematuhi peraturan yang berlaku di Fasilitas kesehatan dan menggunakan fasilitas yang tersedia secara bertanggung jawab, menghormati hak-hak dan kewajiban pasien sesuai dengan UU No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan .

Pasien rawat inap yang melakukan perawatan di puskesmas bertujuan untuk memulihkan kondisi kesehatannya dari sakit atau pasca tindakan medis. Pasien yang sedang dalam masa pemulihan memiliki daya tahan tubuh yang tidak maksimal, dapat meningkatkan kerentanan terjadi infeksi dari lingkungan ruang perawatan. Bila tidak patuh terhadap aturan kunjungan pasien, keluarga atau masyarakat dapat membawa penyakit dari luar ke dalam ruangan ataupun sebaliknya.

Instalasi Gawat Darurat dan Ruang Rawat Inap UPTD Puskesmas lubuk pinang mempunyai beberapa akses pintu keluar dan masuk pasien, sehingga tenaga kesehatan lain kesulitan untuk mengenali pasien ataupun pendamping pasien yang akan dilakukan

tindakan, dan tidak adanya aturan tegas pembatasan jumlah pendamping atau keluarga pasien sehingga menjadi permasalahan yang sering ditemui. Budaya masyarakat Indonesia yang mempunyai rasa kekeluargaan yang tinggi sehingga keluarga atau pendamping pasien ingin selalu berdekatan dengan pasien tentu hal itu menjadi kesulitan tersendiri bagi petugas untuk mentertibkannya.



Gambar 3. 1 Rendahnya kepatuhan pendamping atau keluarga

Masalah rendahnya kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yg masuk selama fase perawatan, yaitu:

1. Ketiadaan media informasi khusus : Belum tersedia media informasi dan edukasi (banner) di Ruang Perawatan yang dapat membantu memperkuat pemahaman pasien.

2. Edukasi yang belum optimal : Informasi dan Edukasi dari tenaga kesehatan yang bertugas belum optimal mengenai orientasi ruangan dimana diantaranya pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien.
3. Rendahnya kesadaran pendamping/keluarga pasien : Sebagian pasien belum menyadari bahwa masuk dalam ruang perawatan dapat menimbulkan beberapa resiko kesehatan bagi pasien, petugas, dan pendamping pasien.

Apabila masalah rendahnya kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yang masuk selama fase perawatan tidak ditangani, maka akan muncul berbagai risiko untuk terjadinya infeksi, yang dapat memperberat penyakit pasien, meningkatkan komplikasi penyakit, dan masa rawat inap yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Kondisi ini akan berdampak langsung pada menurunnya tingkat keselamatan pasien (*patient safety*). Sebaliknya, apabila masalah ini ditangani secara optimal, maka dapat memastikan kesehatan dan kenyamanan yang lebih baik. penanganan isu ini akan mendukung peningkatan keselamatan pasien, meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas, serta memperkuat mutu pelayanan Keperawatan di UPTD Puskesmas Lubuk Piang.

Dari aspek Manajemen ASN, isu ini mencerminkan penerapan peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, sekaligus perekat dan pemersatu bangsa. Penyebaran informasi dan

Edukasi mengenai batasan jumlah dan waktu kunjungan pasien yang merupakan bagian dari pelayanan, sehingga pelaksanaannya menunjukkan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tugas ASN sesuai prinsip efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas kinerja. Hal ini juga sejalan dengan tuntutan manajemen pelayanan publik untuk menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas dan bermanfaat.

Sementara itu, dari perspektif Smart ASN, isu ini relevan karena menuntut seorang Perawat untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam memberikan edukasi, sekaligus literasi digital dalam memanfaatkan media informasi yang menarik dan mudah dipahami pasien seperti melalui pembuatan media banner. Pemanfaatan media informasi baik cetak maupun digital merupakan wujud inovasi pelayanan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Dengan memberikan edukasi yang tepat, perawat tidak hanya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan tetapi juga mendukung terwujudnya pelayanan publik yang modern, responsif, dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien. Dengan demikian, penanganan isu ini dapat dipandang sebagai implementasi nyata nilai-nilai manajemen ASN serta karakteristik Smart ASN yang profesional, kompeten, dan berintegritas.

2) Isu ke-2 : Belum optimalnya kepatuhan petugas pelayanan Kesehatan melaksanakan cuci tangan 6 langkah pada 5 momen

Keselamatan pasien merupakan prioritas dalam pelayanan kesehatan yang penuh resiko. Salah satu resiko adalah risiko penularan infeksi akibat perawatan kesehatan, Salah satu upaya pencegahan penularan infeksi yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) adalah memberikan pedoman kebersihan tangan bagi tenaga kesehatan. Cuci tangan menjadi salah satu langkah yang efektif untuk memutuskan rantai transmisi infeksi.

Berdasarkan pengamatan di uptd puskesmas lubuk pinang didapatkan kepatuhan cuci tangan 6 langkah pada 5 moment sangat kurang, ada beberapa factor yang menyebabkan seseorang tidak melakukan cuci tangan diantaranya petugas pelayanan kesehatan merasa klien tidak memiliki penyakit menular. Selain itu petugas belum melaksanakan cuci tangan sesuai spo di UPTD Puskesmas lubuk pinang. Hal tersebut berdampak buruk di antaranya pada petugas pelayanan itu sendiri kemungkinan tertular penyakit yang diderita klien, penularan penyakit pada rekan kerja, serta klien yang mendapatkan pelayanan beresiko mendapatkan penyakit menular lainnya.



Gambar 3. 2 Belum Optimalnya Penerapan 6 Langkah cuci tangan

Belum optimalnya isu ini memiliki dampak serius terhadap kesehatan dan keselamatan pasien, petugas, dan pendamping. Menurut Global Handwashing Partnership , mencuci tangan dapat menurunkan resiko infeksi saluran nafas akut sebanyak 16-23%, penurunan resiko pneumonia sebanyak 50%, penurunan pada infeksi neonatal, serta penurunan resiko diare hingga 48%. Mencuci tangan dengan sabun juga terbukti mengurangi kematian pada bayi terkait infeksi sebesar 27% dan mencegah penyakit lain seperti Ebola, SARS, dan Covid-19. Dengan demikian, isu ini penting untuk ditangani melalui peningkatan informasi dan edukasi pasien serta penguatan komitmen petugas kesehatan agar terciptanya kesehatan dan keselamatan bagi pasien, petugas, dan pendamping atau keluarga pasien.

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan, maka akan timbul berbagai dampak negatif yang cukup serius berupa menurunnya

kualitas pelayanan publik, meningkatnya keluhan atau komplain pasien, serta berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas . Jika dibiarkan, hal ini tidak hanya merugikan pasien secara individu, tetapi juga berdampak pada citra dan reputasi UPTD Puskesmas Lubuk Pinang sebagai penyedia layanan kesehatan.

Dari perspektif manajemen ASN, isu ini mencerminkan pentingnya peran Aparatur Sipil Negeri, dalam memberikan pelayanan publik yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. ASN dituntut untuk mampu mengidentifikasi permasalahan di lapangan, merumuskan solusi yang tepat, serta melaksanakan inovasi pelayanan yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan kesehatan. Sementara itu, dari sisi Smart ASN, isu ini terkait dengan kemampuan ASN untuk bersikap profesional dan memiliki literasi digital dalam mendukung pelayanan. Belum Optimalnya petugas dalam melakukan 6 langkah cuci tangan pada 5 momen dapat diatasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, seperti media edukasi digital, penambahan sarana dan prasarana maupun kegiatan monitoring dan pemantauan langsung di lapangan. Hal ini sejalan dengan karakteristik Smart ASN yang menekankan penguasaan teknologi, kolaborasi lintas sektor, serta orientasi pada pelayanan prima. Dengan demikian, isu ini menjadi bagian dari implementasi nilai-nilai dasar ASN dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

3) Isu ke-3 : Masih ditemukanya sampah di tempat sampah yang tidak sesuai dengan jenis klasifikasinya

Sampah ialah segala sesuatu yang tidak dikehendaki oleh yang punya dan bersifat padat (Soemirat, 2007). Menurut definisi (WHO) yang dikutip oleh Chandra mengemukakan pengertian sampah adalah segala sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Badan lingkungan hidup menyatakan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah merupakan barang yang sudah dianggap tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi masih bisa dipakai bila dikelola dengan prosedur yang benar (Basriyanta, 2007).

Kegiatan di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang menghasilkan berbagai macam limbah, Walaupun sudah tersedia tempat limbah medis dan non medis yang berbeda tetapi limbah medis dan non medis yang dibuang masih tercampur menjadi satu karena kurangnya kesadaran petugas dan pasien tentang pengelolaan limbah.



Gambar 3. 3 Situasi sampah yang dibuang tidak sesuai klasifikasinya

Apabila Pengelolaan sampah yang kurang baik akan memberikan pengaruh negatif terhadap masyarakat dan lingkungannya. Adapun pengaruh-pengaruh tersebut dapat berupa Pengaruh Terhadap Kesehatan, Pengelolaan sampah yang kurang baik akan menjadi tempat yang baik bagi vektor-vektor penyakit seperti lalat dan tikus, Kecelakaan pada pekerja atau masyarakat akibat tercecernya jarum suntik dan bahan tajam lainnya, Estetika lingkungan menjadi kurang sedap dipandang, Proses pembusukan sampah oleh mikroorganisme akan menghasilkan gas-gas tertentu yang menimbulkan bau busuk. Keadaan lingkungan Rumah Sakit yang tidak saniter akan menurunkan hasrat pasien berobat di Puskesmas tersebut.

Dari perspektif Manajemen ASN, perbaikan dalam pengelolaan jenis limbah merupakan bagian dari fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja. ASN, dituntut untuk mampu mengelola sumber daya manusia, sarana, dan sistem informasi agar pengendalian dan pengelolaan limbah sesuai dengan jenisnya dapat ditangani dengan cepat, tepat, dan sesuai standar yang telah ditetapkan. Sementara itu, dari perspektif Smart ASN, isu ini menuntut inovasi, reaktivitas, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam memperbaiki kebiasaan dalam pengelolaan limbah. Smart ASN dituntut untuk memiliki kompetensi literasi digital, kemampuan komunikasi, dan kolaborasi lintas profesi agar sistem pengelolaan dan pengendalian limbah sesuai dengan jenis klasifikasinya dapat tercapai. Selain itu, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK seperti akuntabel, kolaboratif, dan berorientasi pada pelayanan juga tercermin dalam upaya memperbaiki situasi pengelolaan limbah di puskesmas. Dengan demikian, penanganan isu ini bukan hanya perbaikan teknis, tetapi juga merupakan implementasi nyata peran ASN sebagai pelayan publik yang profesional, responsif, dan inovatif sesuai dengan tuntutan birokrasi modern.

B. Penetapan Core Isu

Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

1. **(A) Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
2. **(P) Problematik** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif,
3. **(K) Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. **(L) Layak** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3. 1. Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Rendahnya Kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yang masuk selama fase perawatan	5	5	5	4	19	I
2	Belum optimalnya kepatuhan petugas pelayanan Kesehatan melaksanakan cuci tangan 6 langkah pada 5 momen	5	4	4	4	17	II
3	Masih ditemukanya sampah di tempat sampah yang tidak sesuai dengan jenis klasifikasinya	4	4	4	4	16	III

Keterangan skala nilai :

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Sedang
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis AKPL di atas maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah “ **Rendahnya Kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yang masuk selama fase perawatan**”

C. Analisis core isu

Berdasarkan metode AKPL di atas, maka isu yang akan diangkat adalah “Rendahnya kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yang masuk selama fase perawatan” selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti
2. Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

Tabel 3. 2. Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Belum tersedianya media Banner tentang aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	5	5	4	14	I
2	Belum adanya sosialisasi atau orientasi ruangan terhadap pendamping dan keluarga pasien oleh petugas kesehatan	5	5	3	13	II
3	Belum adanya security atau petugas keamanan di puskesmas lubuk pinang	4	4	4	12	III

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG

Skor 4 : USG

Skor 3 : Cukup USG

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Tidak USG

D. Gagasan Kreatif penyelesaian core isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar **“Belum tersedianya media Banner tentang aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien”** yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan

pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “**Melalui pembuatan media banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien**”. Gagasan tersebut merupakan implementasi nyata dari pemahaman saya terhadap mata pelajaran Manajemen ASN dan SMART ASN. Dalam pelaksanaannya, saya mengedepankan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya nilai Kompeten dengan menyusun materi edukatif yang akurat dan sesuai standar, serta Akuntabel karena informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Desain yang menarik dan mudah dipahami mencerminkan sikap Inovatif, sementara kolaborasi dengan atasan dan petugas lainnya di ruang perawatan menunjukkan penerapan nilai Kolaboratif dan Harmonis dalam lingkungan kerja.

Lebih jauh, gagasan ini juga sejalan dengan konsep SMART ASN yang menggambarkan ASN masa depan sebagai pribadi yang memiliki karakter serving (melayani), modern, akuntabel, rasional, dan transparan. Melalui kegiatan ini, saya berupaya menjadi ASN yang melayani dengan pendekatan edukatif, modern dalam penggunaan media visual, serta rasional dalam menyusun konten berbasis bukti. Kegiatan ini juga mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat secara jelas dan mudah dipahami, mencerminkan sikap transparan. Dengan menyisipkan edukasi saat proses orientasi ruangan kepada pasien, saya turut berperan aktif sebagai ASN yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan

berkontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan publik. Oleh karena itu, gagasan ini tidak hanya meningkatkan literasi kesehatan pasien, tetapi juga menjadi wujud konkret dari transformasi ASN yang profesional, visioner, dan berorientasi pada pelayanan.

Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Pembuatan Media banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien
3. Melakukan sosialisasi kepada teman sejawat untuk penerapan aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien
4. Penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan kepada pasien dan keluarga/pendamping menggunakan media informasi banner yang telah tersedia
5. Melakukan evaluasi kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Oktober	November				Desember
		IV	I	II	III	IV	I
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan (22 - 31 Oktober 2025)						
2	Kegiatan ke-2 Pembuatan media banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien (1-10 November 2025)						
3	Kegiatan ke-3 Pelaksanaan sosialisasi kepada Teman Sejawat untuk penerapan aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien (11-13 November 2025)						
4	Kegiatan ke-4 Penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan kepada pasien dan keluarga/pendamping menggunakan media informasi banner yang telah tersedia (14- 30 November 2025)						
5	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan evaluasi kegiatan (1- 7 Desember 2025)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	UPTD Puskesmas Lubuk Pinang
Identifikasi Isu	:	1. Rendahnya Kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yang masuk selama fase perawatan 2. Belum optimalnya kepatuhan petugas pelayanan Kesehatan melaksanakan cuci tangan 6 langkah pada 5 momen 3. Masih ditemukannya sampah di tempat sampah yang tidak sesuai dengan jenis klasifikasinya
Isu yang diangkat	:	Rendahnya Kepatuhan pendamping atau keluarga pasien yang masuk selama fase perawatan
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan media banner aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien

Tabel 4.2
Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor	Tersedianya jadwal konsultasi	Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi	Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 puskesmas	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal,

				Adaptif Saya telah menyusun jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan Kolaboratif Saya telah mewujudkan kerjasama dengan atasan dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat.	lubuk pinang yaitu mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan.	
		2. Melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi	Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi	Kolaboratif Saya telah terbuka menerima saran dan arahan dari mentor Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi Loyal Saya menjaga nama baik instansi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi Akuntabel Saya melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan jujur dan bertanggungjawab serta tidak menyalahi wewenang		

				Adaptif Saya telah menerima saran baru atau masukan dari atasan dan terus memperbaiki terhadap saran yang diberikan		
		3. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Tersedianya Surat Persetujuan atasan	Harmonis Saya telah menjaga adab saat meminta persetujuan dengan mentor Loyal Saya telah menerapkan nilai Pancasila saat meminta persetujuan pimpinan yaitu sila ke-4 dengan musyawarah dan mufakat Kolaboratif Saya telah mewujudkan kerjasama yang sinergis antara atasan dan bawahan Akuntabel Saya melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan jujur dan bertanggungjawab serta tidak menyalahi wewenang		

2	Pembuatan media banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	1. Mencari bahan referensi untuk membuat banner terkait pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	Tersedianya bahan referensi terkait banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	Akuntabel Saya telah mencari referensi dari sumber dan contoh yang baik seperti standar peraturan yang ada di puskesmas atau rumah sakit lain Kompeten Saya akan membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya dan meningkatkan kompetensi diri Adaptif Saya akan proaktif dalam mencari dan mempelajari materi dan desain yang menarik dari berbagai sumber	Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 puskesmas lubuk pinang yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan	Kegiatan membuat media banner akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, kolaborasi, berorientasi pelayanan, Loyal dan kompeten
		2. Membuat rancangan dan desain banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	Tersedianya rancangan desain banner yang siap dicetak	Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat desain banner yang informatif dalam rangka memberikan pelayanan informasi yg berkualitas Akuntabel Saya telah mendesain banner dengan cermat dan bertanggung jawab Kompeten Saya telah mendesain banner		

				dengan kualitas terbaik Loyal Saya telah berkontribusi membuat banner sebagai bentuk dedikasi saya untuk meningkatkan mutu pelayanan Adaptif Saya telah membuat desain banner sebagai bentuk inovasi dan meningkatkan kreatifitas dalam meningkatkan mutu pelayanan dengan memanfaatkan teknologi		
		3. Mencetak desain banner yang telah dibuat dan disepakati oleh mentor	- Tersedianya banner baru yang siap digunakan - Tersedianya dokumentasi saat berdiskusi dengan mentor	Berorientasi Pelayanan Saya telah mencetak desain banner dalam rangka memberikan pelayanan informasi yang lebih baik Akuntabel Saya telah mencetak banner dengan jelas dan dapat dipercaya. Adaptif Saya telah mencetak desain banner sebagai bentuk inovasi		

				untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi. Kompeten Saya telah mencetak Banner dengan kualitas terbaik		
3	Pelaksanaan sosialisasi kepada Teman Sejawat untuk penerapan aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	1. Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat ruangan rawat inap terkait pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	-Tersedianya undangan yang berisi waktu pelaksanaan sosialisasi tersebut -Tersedianya catatan dan dokumentasi foto	Akuntabel Saya telah datang tepat waktu dan bertanggungjawab sesuai jadwal yang telah disepakati Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi Adaptif Saya telah mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda kepala ruangan Kolaboratif Saya telah berkerjasama dengan atasan dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat.	Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 puskesmas lubuk pinang yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinamb	Kegiatan sosialisasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien kepada tenaga kesehatan lainnya akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kolaboratif, adaptif, loyal dan harmonis.

				Berorientasi Pelayanan Saya telah melakukan diskusi dengan kepala ruangan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pelayanan	ungan	
		2. Melakukan sosialisasi kepada tenaga kesehatan lainnya	Tersedianya dokumentasi pelaksanaan sosialisasi tersebut	Berorientasi Pelayanan Saya memberikan sosialisasi kepada teman sejawat sehingga diperoleh pelayanan informasi yang berkualitas Adaptif Saya telah bertindak proaktif dalam memberikan pelayanan informasi menggunakan media banner yang tersedia Harmonis Saya menghargai setiap masukan teman sejawat apapun latar belakangnya dalam pemberian informasi untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif Kompeten Saya telah berupaya melakukan sosialisasi sesuai		

				dengan kemampuan dan kompetensi saya Loyal Saya telah tenaga kesehatan lainya untuk komitmen dan berdedikasi dalam penerapan tentang peraturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien		
		3. Memasang banner tentang informasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	Tersedianya foto dokumentasi pemasangan banner yang telah ditempatkan di ruang rawat inap yang bisa dilihat oleh pasien	Loyal Saya telah berupaya menjaga nama baik instansi dengan memasang banner yang informatif bagi pasien Kompeten Saya telah mengajak dan membantu orang lain belajar dengan mendapatkan informasi yang penting mengenai pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien Akuntabel Saya telah memastikan penempatan media informasi berupa benner tersebut tidak akan mengganggu alur		

				pelayanan kesehatan lainnya		
4	Penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan kepada pasien dan keluarga/pendamping menggunakan media informasi banner yang telah tersedia	1. Menyiapkan Lembar Testimoni	Tersedianya Lembar Testimoni	Akuntabel Saya telah bertanggung jawab terhadap informasi media banner yang terpercaya Adaptif Saya telah berusaha proaktif dalam penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan Kolaboratif Saya telah berkerjasama dengan teman sejawat dalam penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien Kompeten Saya telah berupaya sebaik mungkin untuk menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan	Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 4 puskesmas lubuk pinang yaitu mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat	Kegiatan penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien kepada pasien dan keluarga/pendamping akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, Kolaboratif, adaptif, loyal dan harmonis.

		2. Berkoordinasi dengan kepala ruangan terkait penerapan dan lembar testimoni hasil	Tersedianya foto dokumentasi	Berorientasi Pelayanan Dalam melaksanakan evaluasi, Saya telah profesional dalam menyusun laporan sesuai prosedur yang berlaku Akuntabel Saya telah menyusun laporan dengan bertanggung jawab dan transparan tanpa rekayasa Kompeten Saya telah merekap semua form kepuasan penggunaan kartu control sehingga tidak ada yang tertinggal Kolaboratif Saya telah melibatkan kerja sama antar rekan sejawat		
		3. memberikan pelayanan informasi dan pelaksanaan penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	Terlaksananya penerapan tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dibuktikan dengan adanya dokumentasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan informasi kepada pasien dan keluarga/pendamping tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien sehingga diperoleh pelayanan informasi yang berkualitas Adaptif		

				Saya telah berusaha bertindak proaktif dalam memberikan pelayanan informasi menggunakan media banner yang tersedia Harmonis Saya telah menghargai setiap orang apapun latar belakangnya dalam pemberian informasi untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif Kompeten Saya telah mengajak dan membantu orang lain dengan mendapatkan informasi yang penting mengenai pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dengan media banner tersebut Loyal Saya telah mengajak tenaga kesehatan lainya untuk komitmen dan berdedikasi dalam penerapan tentang peraturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan		
--	--	--	--	---	--	--

5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan	1. Melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan lembar Testimoni	Tersedianya bukti dokumentasi Lembar Testimoni	Akuntabel Saya membuat Lembar Toleransi sebagai bentuk tanggungjawab dan bukti terhadap penilaian yang diberikan Kompoten Saya memanfaatkan keterampilan membuat form lembar testimoni yang mudah dipahami dan sederhana Harmonis Menghargai mentor ketika memberikan kritik dan saran terhadap hasil evaluasi kegiatan Loyal Saya berkontribusi terhadap perbaikan pelayanan puskesmas Adaptif Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor Kolaboratif Saya telah Memberikan kesempatan kepada mentor untuk memberikan masukan terhadap lembar toleransi hasil	Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 1 puskesmas lubuk pinang yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang prima, profesional, merata dan terjangkau	Kegiatan pelaksanaan evaluasi ini akan memperkuat nilai kolaboratif, harmonis, akuntabel, adaptif, berorientasi pelayanan dan kompeten
---	-------------------------------	---	--	--	---	--

		2. Merekap dan membuat laporan hasil dari evaluasi penerapan media banner melalui lembar testimoni	Tersedianya laporan hasil evaluasi kegiatan	Berorientasi Pelayanan Dalam melaksanakan evaluasi, Saya telah profesional dalam menyusun laporan sesuai prosedur yang berlaku Akuntabel Saya telah menyusun laporan dengan bertanggung jawab dan transparan tanpa rekayasa Kompeten Saya telah merekap semua lembar testimoni penerapan media banner sehingga tidak ada yang tertinggal Kolaboratif Saya telah melibatkan kerja sama antar rekan sejawat		
		3. Menyampaikan hasil laporan kepada Mentor dan membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut	Tersedianya Dokumentasi dan kesimpulan dari kegiatan tersebut	Akuntabel Dalam menyampaikan hasil evaluasi, Saya telah bertanggung jawab dan transparan tanpa rekayasa terhadap penilaian Kompeten Saya terampil dalam melakukan penilaian dengan sebenarnya sesuai dengan hasil lembar testimoni yang		

				ada Harmonis Menghargai mentor ketika memberikan kritik dan saran terhadap hasil evaluasi kegiatan Loyal Saya telah menyusun laporan yang menjadi bentuk kontribusi terhadap upaya perbaikan pelayanan publik nantinya Kolaboratif Memberikan kesempatan kepada mentor untuk memberikan masukan terhadap hasil evaluasi		
--	--	--	--	---	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Habitiasi NND PNS(BerAKHLAK)

Tabel 4.3Matrik Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habitiasi

NO	MATA PELATIHAN	KEGIATAN										JUMLAH	
		KE-1		KE-2		KE-3		KE-4		KE-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi pelayanan	0	0	2	2	2	2	2	2	1	0	7	6
2.	Akuntabel	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	12	12
3.	Kompeten	1	0	2	3	2	1	1	2	2	3	8	9
4.	Harmonis	2	3	0	0	2	1	2	1	2	2	8	7
5.	Loyal	1	2	1	1	3	0	2	1	1	1	8	5
6.	Adaptif	2	1	3	2	2	2	2	2	2	0	11	9
7.	Kolaboratif	2	2	0	0	1	1	1	2	2	3	6	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		10	11	10	10	15	9	12	12	13	12	60	54

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum tersedianya Banner tentang peraturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	Telah tersedianya Banner tentang peraturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien
Belum dilakukan orientasi ruangan yang berisi informasi dan edukasi mengenai pembatasan jumlah dan waktu kunjungan kepada pasien dan pendamping	Telah dilakukan orientasi ruangan yang berisi informasi dan edukasi mengenai pembatasan jumlah dan waktu kunjungan kepada pasien dan pendamping
Rendahnya kesadaran pendamping atau keluarga pasien yang belum menyadari terkait pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien	Meningkatnya kesadaran pendamping atau keluarga pasien yang belum menyadari terkait pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Adapun manfaat terselesainya *Core Isu* yaitu :

a. Individu Peserta

Peserta dapat menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK dalam pelayanan publik terutama di lingkungan UPTD Puskesmas Lubuk Pinang, sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan atau isu – isu yang ditemukan di tempat bertugas dan mampu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas diri. Dan juga mempererat hubungan antar peserta, mentor, pegawai dan masyarakat di lingkungan kerja Puskesmas.

b. Instansi

Dengan dilaksanakannya kegiatan penerapan media Banner pada pasien dan keluarga pasien ini sangat bermanfaat bagi UPTD Puskesmas Lubuk Pinang karena hal ini dapat mewujudkan salah satu Misi UPTD Puskesmas Lubuk Pinang yaitu Mengupayakan pembangunan Kecamatan Lubuk Pinang yang berwawasan Kesehatan dan Mendorong kemandirian Masyarakat tentang Hidup Bersih dan Sehat.

c. Pasien dan Keluarga Pasien

Dengan dilaksanakannya kegiatan penerapan tentang aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan ini dapat meningkatkan kesadaran pasien dan keluarga tentang pentingnya mentaati peraturan sehingga dapat meminimalisir faktor penularan infeksi.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisas

Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Menyerahkan Sepenuhnya Banner ke Ruang Rawat Inap	Dokumentasi penyerahan Banner	-	Kepala Ruang Rawat Inap	-	-
2	Melakukan Monitoring Penerapan Pembatasan Jumlah dan Waktu Kunjungan Pasien	Dokumentasi Dan Laporan Buku Daftar Kunjungan Pasien	-	Kepala Ruang Rawat Inap Seluruh Staff Ruang Rawat Inap	-	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Masa Pelatihan

a. Kegiatan 1

Kegiatan melaksanakan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 22 Oktober – 31 Oktober. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Akuntabel, Loyal, Harmonis, Kompeten dan Kolaboratif. Sehingga pelaksanaan kegiatannya memenuhi tujuan yang telah ditentukan.

b. Kegiatan 2

Kegiatan pembuatan media Banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien. Kegiatan kedua ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Desain Banner dibuat sesederhana mungkin namun berisi data dan informasi yang jelas dengan Bahasa yang mudah dipahami.

c. Kegiatan 3

Kegiatan sosialisasi kepada teman sejawat memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kegiatan ini dilakukan dengan cermat dengan mendiskusikan tata cara penyampaian informasi yang dapat mudah dipahami dan diterima oleh pasien dan keluarga dalam menjaga mutu pelayanan dengan kualitas terbaik.

d. Kegiatan 4

Kegiatan melakukan penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan kepada pasien dan keluarga pasien ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sedikit edukasi kepada pasien dan keluarga tentang berbagai resiko terkait penularan infeksi.

e. Kegiatan 5

Kegiatan pelaksanaan evaluasi ini melaporkan hasil penerapan aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan dengan menggunakan buku daftar tunggu pasien yang di isi oleh para pengunjung pasien dan dokumentasi foto kondisi sesudah penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dengan menggunakan media Banner, lalu hasil evaluasi ini disampaikan kembali kepada Mentor. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut adalah “Pembuatan Media Banner Pembatasan Jumlah dan Waktu Kunjungan Pasien di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang”. Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai nilai dasar di tempat kerja ialah:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi
2. Pembuatan media Banner tentang Pembatasan Jumlah dan Waktu Kunjungan Pasien
3. Pelaksanaan sosialisasi kepada Rekan Sejawat untuk Penerapan Aturan Pembatasan Jumlah dan Waktu Kunjungan Pasien
4. Penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan kepada pasien dan keluarga pasien
5. Pelaksanaan evaluasi kegiatan

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core isu

Capaian hasil penyelesaian *Core* isu dalam kegiatan aktualisasi ini adalah dimana dapat meningkatnya kesadaran pasien dan keluarga pasien tentang peraturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan serta dapat mengetahui beberapa faktor penyebab bahaya terjadinya penularan infeksi yang bisa terjadi di dalam ruang perawatan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena sangat membantu pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas dan mampu menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK. Dan diharapkan para peserta tetap dibimbing sampai kegiatan ini selesai.

2. Untuk Instansi

Penulis berharap kegiatan ini dapat terus terlaksanakan di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat dengan sasaran yang lebih banyak lagi. Dan tidak sampai hanya di ruangan rawat inap saja, semoga dapat lebih menjangkau ke ruangan lainnya dengan menerapkan nilai BerAKHLAK sesuai dengan visi, misi dan tata nilai UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chandra, B, 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, EGC, Jakarta
- Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara*. 202875, 1–44. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemendes RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ; 2023
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil: Manajemen ASN*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta, 2019.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Berorientasi pelayanan*. Jakarta, 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Akuntabel*. Jakarta, 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kompeten*. Jakarta, 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Harmonis*. Jakarta, 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Loyal*. Jakarta, 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Adaptif*. Jakarta, 2021.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kolaboratif*. Jakarta, 2021

PANRB No. 20 Tahun 2021 Tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding ASN

PANRB, K. (2016). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

PANRB, K. (2017). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Jabatan Fungsional Operator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*.

PERMENPAN. (2019) 35 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Perawat

Soemirat J. 2007 Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press;

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=ed98ba27650c&psq=+wilayah+kerja+puskesmas+lubuk+pinang+download.php>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Judul Kegiatan No. 1	Pelaksanaan Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober 2025 – 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor a. Nilai Dasar yang melandasi - Akuntabel : Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati - Kolaboratif : Saya telah mewujudkan kerjasama dengan atasan dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat - Harmonis : Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi - Adaptif : Saya telah menyusun jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan	

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor secara langsung terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya.

JADWAL KONSULTASI MENTOR					
Nama Peserta		Stefen Karlos, A.Md.Kep.			
Instansi		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang			
No	Tanggal	Kegiatan	Media Komunikasi	Output	Paraf
1	25-10-2025	Konsultasi terkait tahapan dan kegiatan aktualisasi	Tatap Muka Langsung	Penetapan tahapan-tahapan kegiatan rancangan aktualisasi	
2	03-11-2025	Melakukan Konsultasi Terkait jadwal konsul, persetujuan serta dukungan melakukan kegiatan rancangan aktualisasi dan menetapkan point-point yang akan dimasukan ke dalam banner	Tatap Muka Langsung	- Tersedianya jadwal konsultasi - Tersedianya lembar persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi - Tersedianya catatan hasil konsultasi	
3	06-11-2025	Melakukan konsultasi terkait desain banner dan point-point informasi yang akan ditampilkan di dalam banner	Tatap Muka Langsung	Tersedianya Banner yang berisikan point dan informasi yang telah disetujui	
4	14-11-2025	Melakukan konsultasi mengenai pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Tatap Muka Langsung	Tersedianya catatan hasil konsultasi	

Jadwal Konsultasi dengan Mentor

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya agar tidak mengganggu agenda mentor yang sudah ada sebelumnya.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan melalui media banner rencana penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien selama fase perawatan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, serta tidak adanya kesepakatan terkait jadwal konsultasi berikutnya sehingga waktu konsultasi berikutnya dapat bentrok dengan jadwal kegiatan mentor.

➤ Masyarakat

Tidak terdapat kesepakatan terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya sehingga akan menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

2. Melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Harmonis** : Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- **Akuntabel** : Saya melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan jujur dan bertanggungjawab serta tidak menyalahi wewenang
- **Loyal** : Saya menjaga nama baik instansi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi
- **Adaptif** : Saya menyesuaikan diri terhadap saran-saran yang diberikan mentor dan terus mengembangkan diri terhadap saran yang diberikan
- **Kolaboratif** : Saya telah terbuka menerima saran dan arahan dari mentor

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor secara langsung dan melaksanakan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.



CATATAN KONSULTASI

Nama : Stefan Karlos, A.Md.Kep
NIP : 20021101 202506 1 001
No.Absen : A.39.3.30
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Lubuk Pinang-Dinas Kesehatan
Mentor : Ns. Bayu Arfina Faridawati, S.Kep

Pada Tanggal 22 Oktober 2025 saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi :

-Beberapa saran dan masukan yang disampaikan mengenai selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi
-Menyetujui surat pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Mukomuko, 22 Oktober 2025


Ns. Bayu Arfina Faridawati, S.Kep
NIP. 198210182006042003

Dokumentasi konsultasi dan catatan hasil bimbingan dengan Mentor

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi. Kemudian saya menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor. Saya juga berkomunikasi terlebih dahulu dengan Kepala Ruangan terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan untuk kesediaan bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan saran mentor.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab dalam menyusun kegiatan aktualisasi, serta tidak adanya kesepakatan bersama terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

➤ Masyarakat

Tidak terdapat kesepakatan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sehingga dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

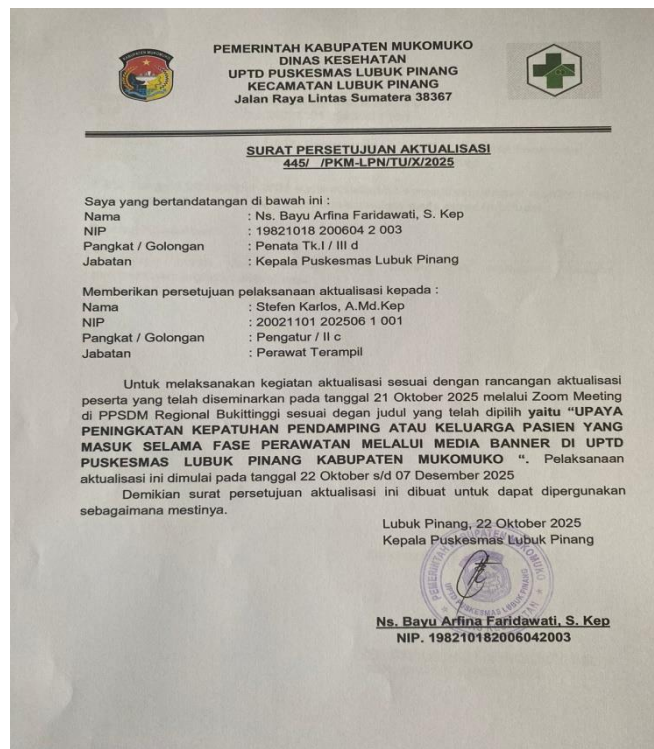
3. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan jujur dan bertanggungjawab serta tidak menyalahi wewenang
- **Harmonis** : Saya telah menjaga adab saat meminta persetujuan dengan mentor
- **Loyal** : Saya menerapkan nilai Pancasila saat meminta persetujuan yaitu sila ke-4 dengan musyawarah dan mufakat
- **Kolaboratif** : Saya berusaha mewujudkan kerjasama yang sinergis antara atasan dan bawahan.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor secara langsung untuk meminta izin dan persetujuan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.



Surat Persetujuan melaksanakan kegiatan Aktualisasi

c. Deskripsi Proses

Saya meminta persetujuan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan membuat surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi yang kemudian di tandatangani oleh mentor.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu mengupayakan pembangunan kecamatan lubuk pinang yang berwawasan kesehatan dimana saya mendapat persetujuan serta izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab dalam meminta izin dan persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi, serta tidak terdapatnya kesepakatan bersama terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

➤ Masyarakat

Tidak mendapatkan izin dan persetujuan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Stefen Karlos, A.Md.Kep
 NIP : 20021101 202506 1 001
 No.Absen : A.39.3.30
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Lubuk Pinang-Dinas Kesehatan
 Mentor : Ns. Bayu Arfina Faridawati, S.Kep

Pada Tanggal 22 Oktober 2025 saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi :

-Beberapa saran dan masukan yang disampaikan mengenai selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi
 -Mnyetujui surat pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Mukomuko, 22 Oktober 2025


Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep
 NIP. 198210182006042003

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Stefen Karlos A.Md.Kep.		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)
1.				
2.				

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Judul Kegiatan No. 2	Pembuatan media banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 November 2025 – 10 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya bahan referensi terkait banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien 2. Tersedianya rancangan desain banner yang siap dicetak 3. Tersedianya Banner baru 4. Dokumentasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Mencari bahan referensi untuk membuat banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien a. Nilai Dasar yang melandasi - Akuntabel : Saya telah mencari referensi dari sumber dan contoh yang baik seperti standar peraturan yang ada di puskesmas atau rumah sakit lain - Adaptif : Saya akan proaktif dalam mencari dan mempelajari materi dan desain yang menarik dari berbagai sumber - Kompeten : Saya akan membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya dan meningkatkan kompetensi diri b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Saya mencari referensi dan contoh-contoh dari untuk membuat Media Banner.	



Contoh-contoh referensi desain Banner

c. Deskripsi Proses

Saya mencari contoh-contoh referensi desain kartu control dari website yang terpublikasi dan saya adaptasi ulang sesuai kebutuhan saya dalam pembuatan desain Banner Pembatasan Jumlah dan Waktu Kunjungan Pasien

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Mencari bahan referensi pembuatan Media Banner Pembatasan Jumlah dan Waktu kunjungan pasien misi puskesmas yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang akan digunakan nantinya

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana pembuatan Media Banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien untuk pengunjung pasien nantinya

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman pasien dan masyarakat saat berobat ke Puskesmas Lubuk Pinang

2. Membuat rancangan dan desain banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya mendesain Banner dengan cermat dan bertanggungjawab
- **Kompeten** : Saya mendesain Media Banner dengan kualitas terbaik dan mudah dipahami
- **Loyal** : Saya berkontribusi untuk mewujudkan pelayanan Kesehatan yang bermutu
- **Adaptif** : Saya berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam mendesain Media Banner yang menarik
- **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah membuat desain banner yang informatif dalam rangka memberikan pelayanan informasi yg berkualitas

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya mendesain langsung Media Banner Pembatasan Jumlah dan Waktu kunjungan pasien dengan mengambil beberapa contoh referensi dari website dan masukan dari mentor dan kepala ruangan



Desain Banner Pembatasan Jumlah dan Waktu Kunjungan

c. Deskripsi Proses

Saya mencoba beberapa desain Media Banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien agar desain yang nantinya saya cetak lebih mudah dipahami dan gampang untuk dipahami baik bagi pasien atau keluarga maupun rekan sejawat.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Melakukan kegiatan desain Media Banner secara langsung dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan dalam mewujudkan pelayanan prima dan bermutu.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan mendesain Media Banner ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi dan berdampak pada upaya peningkatan mutu pelayanan di puskesmas

➤ Masyarakat

Tidak terdapatnya desain Banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sehingga dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan.

3. Mencetak banner yang telah dibuat dan disepakati oleh mentor

a. Nilai dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya Telah mencetak banner dalam rangka memberikan pelayanan informasi yang lebih baik
- **Kompeten** : Saya mencetak Banner dengan kualitas terbaik
- **Adaptif** : Saya telah mencetak banner sebagai bentuk inovasi untuk meningkatkan mutu pelayanan
- **Akuntabel** : Saya telah mencetak banner dengan jelas dan dapat dipercaya

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Setelah diskusi dengan mentor akhirnya untuk mencetak kartu control hasil pemeriksaan KGD ini diserahkan ke percetakan dan dengan mengirim desain yang telah saya buat sebelumnya



Hasil Banner yang sudah di cetak

c. Deskripsi Proses

Saya mengirimkan desain Banner ke percetakan untuk dilakukan pencetakan Banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Mencetak Banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan dimana ini dapat menunjang kegiatan pelayanan prima di Puskesmas Lubuk Pinang.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya pencetakan Media Banner ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi

➤ Masyarakat

Tidak melakukan pencetakan Media Banner pada kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada rasa aman dan nyaman pasien dan mutu pelayanan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Stefen Karlos, A.Md.Kep
 NIP : 20021101 202506 1 001
 No.Absen : A.39.3.30
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Lubuk Pinang-Dinas Kesehatan
 Mentor : Ns. Bayu Arfina Faridawati, S.Kep

Pada Tanggal 03 November 2025 saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Point-point yang akan ditampilkan di Banner.

Catatan Konsultasi :

-konsultasi terkait point pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien

Mukomuko, 03 November 2025


Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep
 NIP. 198210182006042003

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

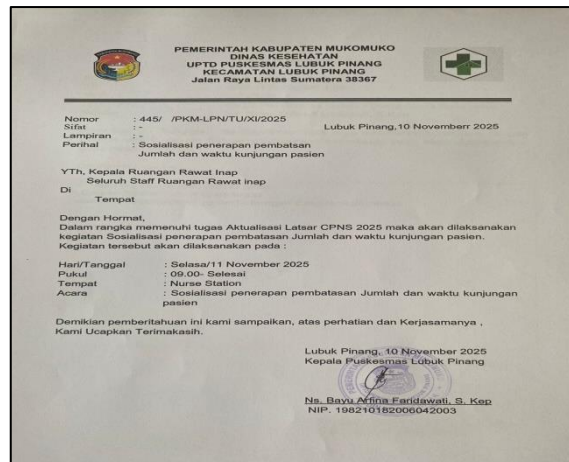
Nama Peserta		Stefen Karlos, A.Md.Kep.		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)
1.				
2.				

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Judul Kegiatan No. 3	Pelaksanaan sosialisasi kepada Teman Sejawat untuk penerapan aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 November 2025 – 13 November 202
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Undangan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien 3. Dokumentasi pemasangan banner yang telah ditempatkan di ruang rawat inap yang bisa dilihat oleh pasien

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan dan teman sejawat ruangan rawat inap terkait pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien
 - a. Nilai Dasar yang melandasi
 - **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah melakukan diskusi dengan kepala ruangan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pelayanan.
 - **Akuntabel** : Saya telah datang tepat waktu dan bertanggungjawab sesuai jadwal yang telah disepakati.
 - **Adaptif** : Saya telah mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda kepala ruangan.
 - b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence
 Saya membuat undangan pelaksanaan kegiatan sosialisasi penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien. Kemudian undangan tersebut saya sampaikan secara langsung perawat Rawat Inap serta untuk nantinya disampaikan kepada pengunjung atau pendamping pasien



Undangan Kegiatan Sosialisasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan

c. Deskripsi Proses

Saya membuat undangan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan kartu control hasil pemeriksaan KGD yang telah diketahui dan disetujui oleh kepala Puskesmas dengan sasaran kegiatan adalah rekan sejawat di ruang rawat inap.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melaksanakan kegiatan sosialisasi penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan sosialisasi penerapan banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi dan berdampak pada upaya peningkatan mutu pelayanan di puskesmas antinya

➤ Masyarakat

Tidak dilaksanakannya sosialisasi penerapan banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

2. Melakukan sosialisasi kepada rekan sejawat penerapan banner

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya memberikan sosialisasi kepada teman sejawat sehingga diperoleh pelayanan informasi yang berkualitas.
- **Harmonis** : Saya menghargai setiap masukan teman sejawat apapun latar belakangnya dalam pemberian informasi untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif
- **Kompeten** : Saya telah berupaya melakukan sosialisasi sesuai dengan kemampuan dan kompetensi saya
- **Adaptif** : Saya telah bertindak proaktif dalam memberikan pelayanan informasi menggunakan media banner yang tersedia
- **Loyal** : Saya telah mengajak tenaga kesehatan lainya untuk komitmen dan berdedikasi dalam penerapan tentang peraturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menyampaikan langsung materi sosialisasi penerapan banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien kepada para peserta undangan.



Dokumentasi saat menyampaikan materi sosialisasi

c. Deskripsi Proses

Saya menyampaikan materi sosialisasi penerapan media banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien langsung kepada para peserta undangan dengan menggunakan Bahasa yang mudah di mengerti dan dipahami serta menyampaikan manfaat dalam jangka panjangnya.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Melaksanakan kegiatan sosialisasi penerapan media banner mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan sosialisasi ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi dan berdampak pada upaya peningkatan mutu pelayanan di puskesmas

➤ Masyarakat

Tidak dilaksanakannya sosialisasi penerapan media banner ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

3. Memasang banner tentang informasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Kompeten** : Saya telah mengajak dan membantu orang lain belajar dengan mendapatkan informasi yang penting mengenai pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien.
- **Loyal** : Saya telah berupaya menjaga nama baik instansi dengan memasang banner yang informatif bagi pasien
- **Akuntabel** : Saya telah memastikan penempatan media informasi berupa benner tersebut tidak akan mengganggu alur pelayanan kesehatan lainnya

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya memastikan langsung bersama kepala ruangan dalam penempatan banner strategis dan tidak mengganggu alur pelayanan lainnya.



Dokumentasi saat penempatan media banner bersama kepala ruangan

c. Deskripsi Proses

Saya bersama kepala ruangan menempatkan posisi banner sesuai dan mudah dijangkau atau dilihat pasien dan pengunjung sehingga informasi yang ditampilkan bisa diterapkann dan dipatuhi oleh keluarga atau pendamping pasien.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Peletakan media banner yang dapat dijangkau dan dilihat keluarga atau pendamping dalam penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan ini dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga dapat menunjang kegiatan pelayanan prima di Puskesmas Lubuk Pinang .

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan penempatan banner dalam pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dapat menghambat kegiatan aktialisasi.

➤ Masyarakat

Tidak melakukan kegiatan penempatan banner dalam pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien pada kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan dan rasa aman nyaman pasien.

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Judul Kegiatan No. 4	Penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan kepada pasien dan keluarga/pendamping menggunakan media informasi banner yang telah tersedia
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	14 November 2025 – 30 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya foto dan dokumentasi Banner serta lembar Testimoni hasil 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi konsultasi 3. Terlaksananya penerapan tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dibuktikan dengan adanya dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Menyiapkan Lembar Testimoni hasil a. Nilai Dasar yang melandasi - Akuntabel : Saya bertanggungjawab terhadap informasi media banner yang terpercaya. - Kompeten : Saya telah berupaya sebaik mungkin untuk menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan - Adaptif : Saya telah berusaha proaktif dalam penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan - Kolaboratif : Saya telah berkerjasama dengan teman sejawat dalam penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence Saya menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya dan menggunakannya dengan tepat.	

Testimoni Terhadap Hasil Aktualisasi Penerapan Media Banner

Nama :
NIP :
Jabatan :

Testimoni :

Mukomuko, Desember 2025

Dokumentasi Lembar Testimoni Hasil

c. Deskripsi Proses

Saya menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan yang telah saya buat. Kemudian menggunakannya sesuai dengan kebutuhan untuk bahan evaluasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Menyiapkan alat dan bahan untuk penerapan dan evaluasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien ini dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya persiapan alat dan bahan penerapan media banner ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi terkait peningkatan kepatuhan keluarga atau pendamping pasien.

➤ Masyarakat

Tidak melakukan persiapan alat dan bahan penerapan media banner dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada rasa aman dan nyaman pasien serta mutu pelayanan.

2. Berkoordinasi dengan kepala ruangan rawat inap terkait penerapan jumlah dan waktu kunjungan pasien dan Lembar Testimoni

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Harmonis** : Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- **Kolaboratif** : Saya telah berkerjasama dengan atasan dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat
- **Adaptif** : Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan
- **Akuntabel**: Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence
Saya melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala ruangan dalam pendekatan penerapan batas jumlah dan waktu kunjungan pasien dan konsultasi lembar testimoni.



Testimoni Terhadap Hasil Aktualisasi Penerapan Media Banner

Nama :
NIP :
Jabatan :

Testimoni :

Mukomuko, Desember 2025

Dokumentasi konsultasi dengan kepala ruangan penerapan media banner dan lembar testimoni

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan konsultasi penerapan media banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien, namun sebelumnya saya konsultasi terkait lembar testimoni untuk hasil evaluasi penerapan media banner.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Melakukan konsultasi penerapan media banner dan lembar testimoni ini dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat .

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya konsultasi penerapan media banner ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi terkait pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien.

➤ Masyarakat

Tidak melakukan konsultasi penerapan media banner pemeriksaan dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

3. memberikan pelayanan informasi dan pelaksanaan penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien

a. Nilai dasar yang melandasi

- **Kompeten** : Saya telah mengajak dan membantu orang lain dengan mendapatkan informasi yang penting mengenai pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dengan media banner tersebut
- **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah memberikan informasi kepada pasien dan keluarga/pendamping tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien sehingga diperoleh pelayanan informasi yang berkualitas
- **Adaptif** : Saya telah berusaha bertindak proaktif dalam memberikan pelayanan informasi menggunakan media banner yang tersedia
- **Harmonis** : Saya telah menghargai setiap orang apapun latar belakangnya dalam pemberian informasi untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif
- **Loyal** : Saya merahasiakan data pasien dan hasil pemeriksaannya dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya melakukan pencatatan pada buku dan kartu control hasil pemeriksaan KGD pada pasien penderita DM.



Dokumentasi Penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien kepada keluarga atau pendamping pasien

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dengan media banner yang telah saya sediakan sebelumnya.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Melakukan penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dengan media banner ini dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat, sehingga dapat menunjang kegiatan pelayanan prima di puskesmas.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan dapat menghambat kegiatan aktualisasi terkait peningkatan kepatuhan keluarga atau pendamping yang masuk selama fase perawatan

➤ Masyarakat

Dampaknya adalah menghambat peningkatan mutu pelayanan dan rasa aman nyaman pasien

b. Catatan Penendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Stefen Karlos, A.Md.Kep
 NIP : 2002 1101 202506 1 001
 NDH : A.39.3.30
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Lubuk Pinang-Dinas Kesehatan
 Mentor : Ns. Bayu Arlina Faridawati, S.Kep

Pada hari Tanggal 14 November 2025 saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi :

-libatkan semua staff dalam penyampaian informasi penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien
 -gunakan bahasa yang mudah dipahami
 -ajak semua staff untuk komitmen dalam menerapkan aturan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien

Mukomuko, 14 November 2025


Ns. Bayu Arlina Faridawati, S. Kep
 NIP. 198210182006042003

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Stefen Karlos, A.Md.Kep.		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)
1.				
2.				

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Judul Kegiatan No. 5	Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 November 2025 – 07 Desember 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Lembar testimoni hasil penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien melalui media banner 2. Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan 3. Dokumentasi dan Kesimpulan hasil evaluasi kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan : 1. Melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan lembar testimoni a. Nilai Dasar yang melandasi - Akuntabel : Saya membuat form kepuasan sebagai bentuk tanggungjawab dan bukti terhadap penilaian yang diberikan - Kompeten : Saya memanfaatkan keterampilan membuat form lembar testimoni yang mudah dipahami dan sederhana - Loyal : Saya berkontribusi terhadap perbaikan pelayanan puskesmas - Adaptif : Saya akan bertindak proaktif dalam pelaporan kepada mentor - Kolaboratif : Saya telah Memberikan kesempatan kepada mentor untuk memberikan masukan terhadap lembar toleransi hasil	

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya membuat lembar testimoni dengan sederhana agar mudah dipahami pada saat pengisian lembar testimoni tersebut.

Testimoni Terhadap Hasil Aktualisasi Penerapan Media Banner

Nama : Hamadi Pura Amd Kep
NIP : 197507142010011002
Jabatan : Perawat

Testimoni :

Selama dilakukan aktualisasi pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien membuat ruangan menjadi bersih dan lebih tenang sehingga mempercepat proses penyembuhan pasien dan menjadi lebih baik dalam melakukan tindakan pada pasien.

Mukomuko, Desember 2025
DP
Hamadi Pura

Form Lembar testimoni yang sudah di isi

c. Deskripsi Proses

Saya membuat lembar testimoni evaluasi penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien untuk nantinya dibagikan dan diisi oleh Dokter, Perawat ruang rawat inap dan pasien yang sedang di rawat UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan evaluasi kegiatan terkait penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang prima, profesional, merata dan terjangkau.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan evaluasi ini dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan aktualisasi dan tidak optimalnya peningkatan pelayanan yang akan diberikan kepada Masyarakat.

➤ Masyarakat

Tidak terlaksananya evaluasi ini dapat mengakibatkan tidak adanya tindak lanjut dari kegiatan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

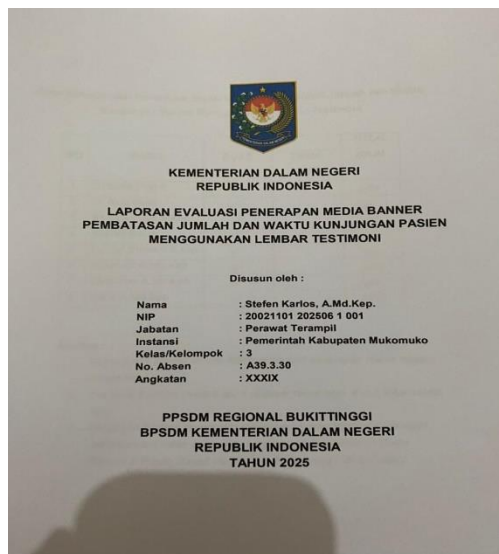
2. Merekap dan membuat laporan hasil dari evaluasi penerapan media banner melalui lembar testimoni

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya professional dan menyusun laporan sesuai prosedur yang berlaku
- **Akuntabel** : Saya Menyusun laporan dengan bertanggung jawab dan transparan tanpa rekayasa.
- **Kolaboratif** : Saya melibatkan kerja sama antar rekan sejawat.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor secara langsung dan melaksanakan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.



Hasil Rekapitulasi Penerapan Media Banner Pembatasan Jumlah dan Waktu Kunjungan Pasien Menggunakan Lembar Testimoni

NO	NAMA	NILAI		TOTAL NILAI
		PUAS	TIDAK PUAS	
1.	Dr Indra Puja K	✓		100
2.	Dr Ibnu Hajar	✓		100
3.	Ns Lisa Dewi S,Kep	✓		100
4.	Syaiful S,Kep	✓		100
5.	Na Eet Sumarti S.kep	✓		100
6.	Hasmadi A.Md.Kep	✓		100
7.	Oktavieni A.Md.Keb	✓		100
8.	Fifi K A.Md.Keb	✓		100

Analisa :

- Selama Aktualisasi Jumlah Responden dari penerapan media banner berjumlah 8 orang
- Terdapat 2 dokter rawat inap, 4 perawat rawat inap, dan 2 bidan rawat inap
- Sebanyak 8 orang responden menyatakan puas terkait penerapan pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien melalui Media Banner di Ruang Rawat Inap UPTD Puskesmas Lubuk Pinang

Laporan Hasil evaluasi penerapan media banner melalui pengisian lembar testimoni

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan rekapitulasi hasil dari form Lembar testimoni penerapan banner yang telah saya bagikan oleh dokter, perawat rawat inap dan pasien dan keluarga yang datang berkunjung ke UPTD Puskesmas Lubuk Pinang. Setelah hasil rekapitulasi didapat kemudian saya membuat laporan hasil rekapitulasi penerapan media banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien dengan sederhana dan mudah dipahami serta dengan baik dan benar. Kemudian laporan itu saya sampaikan kepada mentor untuk ditindak lanjuti kedepannya.

d. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi

Merekap dan membuat laporan hasil evaluasi penerapan media banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien ini dapat mewujudkan misi puskesmas yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang prima, profesional, merata dan terjangkau dalam memberikan pelayanan prima dan bermutu kepada Masyarakat.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya perekapan dan pembuatan laporan ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi dan menjadikan pelayanan yang diberikan tidak maksimal karena tidak diketahui sampai sejauh mana pengaruh penerapan media banner tentang pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

➤ Masyarakat

Tidak terdapatnya laporan hasil evaluasi penerapan media banner pembatasan jumlah dan waktu kunjungan pasien berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

3. Menyampaikan hasil laporan kepada Mentor dan membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut

a. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya menyajikan hasil laporan evaluasi dalam bentuk Bahasa yang sopan dan hasil yang mudah dipahami
- **Akuntabel** : Saya bertanggungjawab dan transparan tanpa rekayasa terhadap penilaian
- **Kompeten** : saya terampil dalam melakukan penilaian dengan sebenarnya sesuai dengan hasil lembar testimoni yang ada
- **Loyal** : Saya menyusun laporan menjadi bentuk kontribusi terhadap Upaya perbaikan pelayanan public nantinya
- **Kolaboratif** : Saya memberikan kesempatan kepada mentor untuk memberikan masukan terhadap hasil evaluasi kegiatan selama masa aktualisasi.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor secara langsung untuk menyampaikan hasil laporan dari evaluasi kegiatan selama masa aktualisasi di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya penyampaian laporan hasil evaluasi kegiatan ini dapat menghambat kegiatan aktualisasi dan rencana tindak lanjut kegiatan ini ke depannya dimana kegiatan ini menjadi inovasi baru dalam upaya peningkatan pelayanan mutu di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

➤ Masyarakat

Tidak terlaksananya kegiatan ini dapat menyebabkan tidak adanya rencana tindak lanjut ke depan yang dapat meningkatkan Upaya pelayanan mutu dan kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di UPTD Puskesmas Lubuk Pinang.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Stefen Karlos, A.Md.Kep
 NIP : 2002 1101 202506 1 001
 NDH : A.39.3.30
 Unit Kerja : UPTD Puskesmas Lubuk Pinang-Dinas Kesehatan
 Mentor : Ns. Bayu Arfina Faridawati, S.Kep

Pada hari Tanggal 01 Desember 2025 saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait evaluasi hasil pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi :

-Lembar testimoni jangan hanya di isi oleh staff rawat inap
 -Ajak Keluarga atau pendamping utk mengisi lembar testimoni Hasil

Mukomuko, 01 Desember 2025


Ns. Bayu Arfina Faridawati, S. Kep
 NIP. 198210182006042003

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Stefen Karlos, A.Md.Kep.		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Lubuk Pinang		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)
1.				
2.				